

INSTRAN.org - Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengatakan kemacetan menjadi salah satu permasalahan utama sejak lama di ibu kota.

Kunci untuk menyelesaikan permasalahan kemacetan adalah mendorong agar masyarakat Jakarta beralih menggunakan transportasi publik.

Menurut Anies, transportasi publik di Jakarta sudah ada sejak lama, namun tidak banyak diminati karena masing-masing transportasi berjalan sendiri-sendiri.

"Karenanya kami bekerja sebagai satu kesatuan, integrasi, antar-transportasi publik yang ada di Jakarta, seperti Transjakarta, Mas Rapid Transit (MRT), Light Rail Transit (LRT), Commuter Line, dan yang lainnya," kata Anies dalam diskusi virtual di Jakarta, Kamis (19/11/2020).

Hingga saat ini, pihaknya terus gencar melakukan integrasi antar-transportasi publik. Untuk mendukung integrasi ini, sejumlah fasilitas dibangun dan diperbaiki.

Sebut saja jalur pejalan kaki, penataan kawasan termasuk pedagang kaki lima (PKL), penataan drop off dan pick up angkutan lanjutan.

Kemudian signage yang baik, serta koneksi dengan halte Bus Transjakarta sebagai fasilitas pelengkap transit.

Dengan semakin banyaknya transportasi yang saling terintegrasi, diharapkan dapat mengembalikan kepercayaan masyarakat untuk menggunakan kendaraan umum dalam beraktivitas.

"Karena sekarang sudah terintegrasi, jadi bila masyarakat ingin mencapai mobilitas yang cepat tanpa hambatan ya gunakan transportasi umum," ujarnya.

Anies menambahkan, integrasi transportasi akan memberikan kenyamanan dan keamanan pengguna.

Hingga saat ini, terdapat empat stasiun kereta yang sudah terintegrasi dengan sejumlah moda transportasi publik lain di Jakarta yaitu Stasiun Juanda, Senen, Tanah Abang, dan Sudirman.

Keempatnya menghubungkan Stasiun MRT, Halte Transjakarta, Jaklingko, bajaj, serta titik antar-jemput maupun shelter ojek pangkalan dan ojek daring.

Ke depan, Pemprov DKI Jakarta bersama PT Kereta Api Indonesia (KAI) dan PT MRT Jakarta (Perseroda) akan mengintegrasikan lima stasiun berikutnya.

Stasiun tersebut adalah Stasiun Manggarai (Jakarta Selatan), Stasiun Tebet (Jakarta Selatan), Stasiun Gondangdia (Jakarta Selatan), Stasiun Palmerah (Jakarta Pusat), dan Stasiun Jakarta Kota (Jakarta Barat).

Sumber : Kompas.com, 19 November 2020

<https://properti.kompas.com/read/2020/11/19/195713121/solusi-jakarta-bebas-macet-anies-bangun-5-stasiun-integrasi-tambahan>